

ABSTRAK

Hipertermi merupakan peningkatan suhu tubuh diatas normal. Beberapa ibu hanya mengandalkan pengobatan farmakologis tanpa diimbangi dengan pengobatan nonfarmakologis karena menurut mereka dengan pengobatan farmakologis saja sudah cukup. Mengurangi peningkatan suhu tubuh tersebut bisa dilakukan dengan teknik kompres hangat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Terapi *Water Tepid Sponge* pada Pasien Demam dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan pada Keluarga Ny. L di RW 02 Kelurahan Karah Kecamatan Jambangan Surabaya .

Desain penelitian menggunakan studi kasus yang dilakukan pada 1 anak dengan masalah keperawatan Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan. Penelitian dilakukan di Keluarga Ny. L pada tanggal 10 Mei sampai 13 Mei 2018. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan keluarga dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, kemudian dilakukan analisa data dan melakukan intervensi. Setelah itu dilakukan tindakan dan dievaluasi.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan asuhan keperawatan dengan menggunakan NIC (*Nursing Intervention Classification*) yang dilakukan selama 4 hari dengan tindakan mandiri *Water tepid sponge* yaitu demam menurun secara bertahap.

Terapi *Water Tepid Sponge* dapat membantu menurunkan demam pada pasien hipertermi. Disarankan pada keluarga atau masyarakat untuk menerapkan terapi *Water Tepid Sponge* ini sebagai upaya penanganan pada keluarga yang mengalami hipertermi.

Kata kunci : Hipertermi, Terapi *Water Tepid Sponge*